Hati-hati Ya, 1.000-an Situs Pialang Berjangka Bodong Diblokir

Tanggal	: Rabu , 18 November 2020
Media	: Suaramerdeka.com
Halaman	: -
Wartawan	: Murdiyat Moko
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Sidharta Utama *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: Ekonomi dan Bisnis
Topik	: Blokir Situs Ilegal

Hati-hati Ya, 1.000-an Situs Pialang Berjangka Bodong Diblokir

Rabu, 18 November 2020 | 10:12 WIB

Penulis: Murdiyat Moko

JAKARTA, suaramerdeka.com - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) **Kementerian Perdagangan** memblokir 115 domain situs entitas yang tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka. Hingga Oktober 2020, total telah diblokir 1.029 situs pialang berjangka bodong.

"Pengawasan siber dan pemblokiran ini merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam melindungi masyarakat dari praktik perdagangan berjangka komoditi (PBK) yang tidak memiliki izin usaha dari Bappebti serta memberi kepastian hukum terhadap masyarakat dan pelaku usaha di bidang PBK," ujar Kepala Bappebti Sidharta Utama di Jakarta, awal pekan ini.

Sidharta menegaskan, bagi setiap pihak yang akan melakukan kegiatan **usaha** di bidang PBK wajib mendapatkan perizinan dari Bappebti dan tunduk serta patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia. "Meskipun banyak pihak yang menawarkan kontrak berjangka dan mengaku memiliki legalitas dari regulator luar negeri, namun yang belum memperoleh izin usaha dari Bappebti dilarang melakukan kegiatan usaha perdagangan berjangka," jelas Sidharta.

"Pialang Berjangka ini biasanya menggunakan introducing broker (IB) sebagai perwakilan di Indonesia. Tentu ini melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan berpotensi merugikan masyarakat," tambah Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti, M Syist.

Baca juga**: **Jawa Tengah Jadi Primadona Investasi

Saat ini, lanjut Syist, semakin marak situs web menggunakan nama mirip dengan pialang berjangka yang memiliki izin dari Bappebti dan perusahaan investasi yang memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan. Situs bodong ini dibuat untuk menarik minat masyarakat dan menawarkan paket-paket **investasi** dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, situs ini juga menjanjikan keuntungan tetap *(fix income)* di luar batas kewajaran.

"Masyarakat diharapkan agar tidak mudah tergiur, lalu melakukan transfer sejumlah uang ke rekening oknum yang tidak bertanggung jawab. Dapat dipastikan setelah melakukan transfer, oknum tersebut tidak dapat dihubungi dan uang yang disetorkan akan dibawa kabur," jelas Syist.

Syist mengimbau masyarakat mempelajari terlebih dahulu tentang latar belakang perusahaan, tata cara transaksi dan penyelesaian perselisihan, serta kontrak berjangka komoditi yang ditawarkan. Masyarakat dapat mempelajari tentang Wakil Pialang Berjangka berizin dari Bappebti, dokumen perjanjian dan risiko, serta tidak mudah tergiur keuntungan besar dalam waktu singkat dan di luar batas kewajaran.

#Komoditas #Kementerian Perdagangan #Investasi Bodong #Perdagangan